

INTISARI

Tugas Akhir ini merupakan laporan pekerjaan pemetaan situasi yang mencakup pengukuran, perhitungan, pengolahan, hingga menghasilkan peta situasi. Pekerjaan pemetaan situasi ini dilakukan di Dusun Degan II, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo. Pekerjaan pemetaan situasi ini dilakukan dengan tujuan dihasilkannya peta situasi skala besar yaitu dengan skala 1:500.

Proses pembuatan peta situasi dimulai dari orientasi medan (survey pendahuluan) dimana dilakukannya survey ke lapangan dan penentuan titik poligon. Setelah titik poligon ditentukan, dilakukan pengukuran KKH dengan menggunakan metode poligon tertutup, azimuth pengikatan dengan melakukan pengikatan pada titik yang telah diketahui koordinatnya, pengukuran KKV dengan menggunakan metode pengukuran sipat datar berantai, pengukuran detil situasi. Tahap terakhir dari proses pembuatan peta situasi adalah tahap penggambaran yang meliputi penggambaran peta manuskrip dan digital. Setelah dilakukan penggambaran maka dilakukan uji peta agar diketahui kualitas peta yang telah dibuat.

Hasil akhir pada proses pemetaan situasi adalah peta situasi Dusun Degan II, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo dalam bentuk manuskrip dan digital. Dari pengukuran yang telah dilaksanakan yaitu pengukuran KKH, pengukuran KKV sudah memenuhi toleransi. Setelah dilakukan uji peta, didapatkan hasil uji planimetris peta dari 20 sampel telah memenuhi toleransi, sedangkan pada hasil uji elevasi peta dari 5 sampel yang diambil telah memenuhi toleransi, sehingga dapat dikatakan bahwa secara planimetris peta sudah baik namun secara elevasi peta masih belum mendapatkan hasil yang baik dikarenakan hanya mengambil 5 sampel untuk uji elevasi.

Kata Kunci : Peta Situasi, Metode Pengukuran

ABSTRACT

This Final Project was a mapping report of the situation that includes measurement, calculation, processing, to produce a situation map. This situation mapping work was done in Degan II Sub Village, Banjararum Village, Kalibawang Sub-District, Kulonprogo Regency. This situation mapping was done with the purpose of produced a large-scale situation map with a scale of 1:500.

Processed of made the situation map began from a field orientation (preliminary survey) where field surveys and polygon points was determined. After the polygon point was determined, KKH measurements by using method of closed polygons, the binding azimuth by binding to a known point of coordinate, the KKV measurement by means of the measurement method of the serial plane, the measurement of the situation details. The last stage of the processed of making a situation map was a depiction stage which includes the description of the manuscript and digital maps. After the drawing done so test the map to determine the quality of maps that have been made.

The final result in the process of mapping the situation was the situation map Degan II Sub Village, Banjararum Village, Kalibawang Sub-District, Kulonprogo Regency in the form of manuscripts and digital. From the measurements that have been implemented that was KKH measurement, KKV measurement has fulfilled the tolerance. After the test of the map, the results obtained from the test planimetris map of 20 samples have met the tolerance, while the results of the elevation of the map of 5 samples taken has met the tolerance, so it can be said that the planimetric map was good but the elevation of the map still has not got the results either because it only takes 5 samples for the elevation test.

Keywords : Measurement Method, Situation Map